

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, N., & Widyaningrum, S. (2020). Analisis penggunaan obat non-formularium nasional pada pasien JKN di rumah sakit X. *Jurnal Farmasi Klinik Indonesia*, 9(1), 12–18.
- Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan. (2021). *Panduan praktis Formularium Nasional*. Jakarta: BPJS Kesehatan.
- Kementerian Kesehatan RI. (2022). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2022 tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan di Rumah Sakit*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kementerian Kesehatan RI. (2023). *Farmakope Indonesia Edisi VI*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Badan Pengawas Obat dan Makanan RI. (2018). *Peraturan BPOM No. 23 Tahun 2018 tentang Pedoman Penggolongan dan Penandaan Obat*. Jakarta: BPOM RI.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2021). *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/130/2021 tentang Formularium Nasional*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Nuryati. (2017). *Farmakologi dan Terapi*. Jakarta: Departemen Farmakologi dan Terapi FKUI.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan. (2023). Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 130. Jakarta: Kementerian Sekretariat Negara.
- Hukumonline. (2023). *Pemberian Obat Keras Harus dengan Resep Dokter*. Diakses dari <https://www.hukumonline.com/klinik/a/pemberian-obat-keras-harus-dengan-resep-dokter-lt566ba42c541ad/>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2018). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 54 Tahun 2018 tentang Penyusunan dan Penerapan Formularium Nasional dalam Penyelenggaraan Program Jaminan Kesehatan*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Diakses dari <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/111957/permenkes-no-54-tahun-2018>